

Katalog : 4101002.9418

# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN TOLIKARA

## 2016



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TOLIKARA



# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN TOLIKARA 2016



# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN TOLIKARA 2016

**Berdasarkan Hasil Susenas 2016**

**Nomor ISBN – ISBN Number** :

**Nomor Publikasi – Publication Number** : 9418.1703

**Katalog BPS – BPS Catalogue** : 4101002.9418

**Ukuran Buku – Book Size** : A4

**Jumlah Halaman – Total Pages** : xii + 114 Halaman

**Naskah – Manuscript**

BPS Kabupaten Tolikara

**Gambar Kulit – Cover Design**

BPS Kabupaten Tolikara

**Diterbitkan Oleh – Published by:**

© **Badan Pusat Statistik Kabupaten Tolikara**

**Dicetak oleh – Printed by:** Badan Pusat Statistik Kabupaten Tolikara

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics*

## KATA PENGANTAR

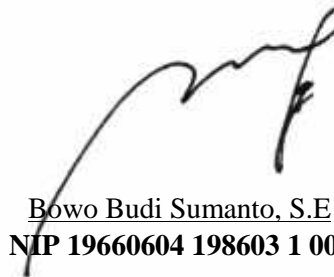
Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Tolikara 2016 ini diterbitkan berdasarkan hasil pelaksanaan lapangan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilaksanakan secara nasional termasuk di Kabupaten Tolikara. Susenas 2016 dilaksanakan di Kabupaten Tolikara secara sampel. Publikasi ini merupakan publikasi pertama yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tolikara.

Dalam publikasi ini disajikan data yang berkaitan dengan aspek kependudukan ketenagakerjaan, pendidikan, kesehatan, keluarga berencana, perumahan dan lingkungan hidup, serta aspek sosial lainnya. Sebagian besar tabel yang disajikan menurut daerah perdesaan.

Kepada semua pihak yang telah memberikan partisipasi dan bantuan hingga terbitnya publikasi ini disampaikan ucapan terima kasih. Saran dan kritik dari pembaca demi penyempurnaan publikasi selanjutnya sangat diharapkan.

Tolikara, September 2017

Kepala BPS Kabupaten Tolikara



Bowo Budi Sumanto, S.E  
**NIP 19660604 198603 1 004**

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I. PENJELASAN UMUM	1
BAB II. KEPENDUDUKAN	5
BAB III. PENDIDIKAN	15
BAB IV. KESEHATAN	24
BAB V. IMUNISASI DAN ASI	35
BAB VI. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA	41
BAB VII. PERUMAHAN	53
BAB VIII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	66
BAB IX. LAIN-LAIN	73

## DAFTAR TABEL

### II. KEPENDUDUKAN

2.1	Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2016	6
2.2	Persentase Penduduk 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2016	6
2.3	Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Produktif dan Tidak Produktif, 2016	7
2.4	Rasio Jenis Kelamin dan Angka Ketergantungan Penduduk, 2016	7
2.5	Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2016	8
2.6	Persentase Penduduk 15 - 49 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2016	8
2.7	Persentase Penduduk 15 - 19 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2016	9
2.8	Persentase Anak 0 - 17 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, 2016	9
2.9	Persentase Anak 0 - 17 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran dan Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2016	10
2.10	Persentase Anak 0 - 4 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, 2016	10
2.11	Persentase Anak 0 - 4 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran dan Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2016	11
2.12	Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Berstatus Kawin yang Pasangannya Biasa Tinggal di Rumah Tangga, 2016	11
2.13	Persentase Penduduk Lima Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Jenis Kelamin, 2016	12
2.14	Persentase Penduduk Lima Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Sumber Data NIK, 2016	12
2.15	Persentase Penduduk 17 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Jenis Kelamin, 2016	12
2.16	Persentase Penduduk 17 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Sumber Data NIK, 2016	13
2.17	Persentase Penduduk 0 - 4 Tahun yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Jenis Kelamin, 2016	13
2.18	Persentase Penduduk 0 - 4 Tahun yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Sumber Data NIK, 2016	13

### III. PENDIDIKAN

3.1	Persentase Penduduk Laki-laki 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Baca Tulis, 2016	17
3.2	Persentase Penduduk Laki-laki 15 - 24 Tahun Menurut Kemampuan Baca Tulis, 2016	17
3.3	Partisipasi Sekolah Penduduk Lima Tahun Ke Atas Menurut Status Pendidikan, 2016	18
3.4	Partisipasi Sekolah Penduduk Lima Tahun Ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016	18
3.5	Partisipasi Sekolah Penduduk 7-24 Tahun Menurut Status Pendidikan, 2016	19
3.6	Partisipasi Sekolah Penduduk 7-24 Tahun Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016	19
3.7	Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Sekolah (APS), dan Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016	20
3.8	Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Ijazah/STTB Tertinggi dan Jenis Kelamin, 2016	21
3.9	Persentase Penduduk 0-6 Tahun Menurut Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah, 2016	21
3.10	Persentase Penduduk 0-6 Tahun Menurut Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah dan Jenis Kelamin, 2016	22
3.11	Persentase Penduduk 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Prasekolah menurut Jenis Pendidikan Prasekolah, 2016	22

### IV. KESEHATAN

4.1	Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Keluhan Selama Sebulan Terakhir, 2016	25
4.2	Angka Kesakitan Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2016	25
4.3	Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Menurut Jumlah Hari Sakit dan Rata-rata Lama Sakit (Hari) Selama Sebulan Terakhir, 2016	26
4.4	Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Menurut Jumlah Hari Sakit, Rata-rata Lama Sakit (Hari) dan Jenis Kelamin, 2016	26
4.5	PerPersentase Penduduk Menurut Keluhan Sakit Parah, Sakit dan Berobat Jalan, dan Jenis Kelamin, 2016	27
4.6	Persentase Penduduk yang Sakit Tapi Tidak Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Alasan Utama Tidak Berobat Jalan dan Jenis Kelamin, 2016	27
4.7	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Tempat Berobat Jalan, 2016	28

4.8	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016	28
4.9	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan Kesehatan, 2016	29
4.10	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016	29
4.11	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Tempat Rawat Inap, 2016	30
4.12	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016	30
4.13	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Menurut Jumlah Hari Rawat Inap dan Rata-rata Lama Rawat Inap (Hari), 2016	31
4.14	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kebiasaan Merokok, 2016	31
4.15	Persentase Penduduk 5 Tahun ke atas yang Merokok Tembakau Tidak Setiap Hari Selama Sebulan Terakhir Tetapi Sebelumnya Merokok Setiap Hari, 2016	32
4.16	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu, 2016	32
4.17	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kebiasaan Merokok Sebelumnya, 2016	33
<b>V. IMUNISASI DAN ASI</b>		
5.1	Persentase Balita Menurut Kepemilikan Kartu Imunisasi, 2016	36
5.2	Persentase Balita Menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Kartu Imunisasi, 2016	36
5.3	Persentase Balita yang Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi, 2016	37
5.4	Persentase Balita yang Mendapat Imunisasi Lengkap, 2016	37
5.5	Persentase Balita yang Mendapat Imunisasi Lengkap Menurut Jenis Kelamin, 2016	38
5.6	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B Menurut Frekuensinya, 2016	38
5.7	Persentase Anak Kurang dari Dua Tahun yang Pernah diberi ASI, 2016	39
5.8	Persentase Anak Usia Kurang dari Dua Tahun yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir Menurut Jenis Makanan/Cairan yang Dimakan dalam 24 Jam, 2016	39



## VI. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

6.1	Persentase Perempuan 10 Tahun Ke Atas Pernah Kawin Menurut Kelompok Umur Kawin Pertama (UKP), 2016	43
6.2	Persentase Perempuan 15-49 Tahun Pernah Kawin Menurut Kelompok Umur Hamil Pertama, 2016	43
6.3	Persentase Perempuan 15 - 49 Tahun Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Lahir Hidup (ALH), 2016	44
6.4	Persentase Perempuan 15 - 49 Tahun Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Sudah Meninggal (ASM), 2016	44
6.5	Persentase Perempuan 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Tempat Melahirkan Anak Hidup yang Terakhir, 2016	45
6.6	Persentase Perempuan 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2016	45
6.7	Persentase Perempuan 15 - 49 Tahun Pernah Kawin Menurut Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan, 2016	46
6.8	Persentase Perempuan 15 - 49 Tahun Pernah Kawin Menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2016	46
6.9	Persentase Perempuan 15 - 49 Tahun Pernah Kawin yang Pernah/Tidak Pernah Menggunakan Alat KB atau Cara Tradisional Menurut Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat/Cara KB, 2016	47
6.10	Persentase Perempuan 15 - 49 Tahun Pernah Kawin Menurut Alat KB atau Cara Tradisional yang Sedang Digunakan, 2016	48
6.11	Persentase Perempuan 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Menggunakan Alat KB Modern Menurut Tempat Memperoleh Alat KB Modern, 2016	49
6.12	Persentase Perempuan 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin yang Menggunakan Alat KB Modern Menurut Tempat Memperoleh Alat KB Modern, 2016	50
6.13	Persentase Perempuan 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB dan Pernah Berhenti/Berganti Alat/Cara KB, 2016	51

## VII. PERUMAHAN

7.1	Rata-rata Jumlah Keluarga dalam Bangunan Sensus/Rumah, 2016	54
7.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2016	54
7.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai per Kapita (m <sup>2</sup> ), 2016	55
7.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas, 2016	55
7.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas, 2016	56
7.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas, 2016	56
7.7	Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Penggunaan Fasilitas Tempat BAB, 2016	57
7.8	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan, 2016	57
7.9	Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2016	58
7.10	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum, 2016	58
7.11	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung dan Mata Air Tak Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2016	59
7.12	Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Air Minum, 2016	59
7.13	Persentase Rumah Tangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2016	60
7.14	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak, 2016	60
7.15	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Memasak dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat, 2016	61
7.16	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama yang di Gunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/Dll, 2016	61
7.17	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Mandi/Cuci dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Terlindung, 2016	62
7.18	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Bersih dan Sumber Air Minum Layak, 2016	62
7.19	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air (Minum/Mandi/Cuci/Memasak), 2016	63
7.20	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama, 2016	63
7.21	Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2016	64

## VIII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

8.1	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Kepemilikan Telepon Seluler, 2016	67
8.2	Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Kepemilikan Telepon Seluler, 2016	67
8.3	Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jumlah Kartu HP yang Dapat Dihubungi, 2016	68
8.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Status Penggunaan Komputer (PC/Desktop/Laptop/Notebook/Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir, 2016	68
8.5	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir, 2016	69
8.6	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet, 2016	69
8.7	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet 3 Bulan Terakhir Menurut Tempat Mengakses Internet, 2016	70
8.8	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tujuan Mengakses Internet (Mendapat Informasi/Berita), 2016	71
8.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop, 2016	71

## IX. LAIN-LAIN

9.1	Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian dalam Enam Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016	74
9.2	Persentase Penduduk yang Bepergian dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Frekuensi (Kali) Bepergian, 2016	74
9.3	Persentase Penduduk yang Bepergian Menurut Maksud Utama Bepergian, 2016	75
9.4	Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Sejak Maret 2015 - Februari 2016 Menurut Jenis Kelamin, 2016	75
9.5	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Terkait Pengalihan Subsidi BBM Selama Enam Bulan Terakhir, 2016	76
9.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Pernah Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin)/Beras Sejahtera (Rastra), 2016	76

9.7	Persentase Penduduk yang Pernah Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin)/Beras Sejahtera (Rastra) Menurut Kelompok Jumlah Beras yang Diterima, 2016	77
9.8	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin)/Beras Sejahtera (Rastra) Menurut Bulan Menerima/Membeli Raskin dan Rata-rata Jumlah Raskin/Rastra yang Diterima/Dibeli (Kg), 2016	77
9.9	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM), 2016	78
9.10	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Jaminan Sosial, 2016	78
9.11	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga (KKS), 2016	79
9.12	Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset Menurut Jenis Aset yang Dimiliki, 2016	79



### 1.1. PENDAHULUAN

#### 1.1.1. Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat. Mulai tahun 2015, pengumpulan data susenas Kor dilaksanakan pada bulan Maret. Data Kor yang disajikan dalam publikasi ini estimasinya mencakup hingga level kabupaten/kota.

Informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang telah dikumpulkan melalui Susenas, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut diantaranya angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi untuk bidang kesehatan, dan penolong persalinan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan, kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Masih banyak indikator-indikator lain yang dapat disajikan dari Susenas, namun karena indikator yang disajikan dalam publikasi ini telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, maka tidak semua indikator tersebut dipublikasikan. Indikator-indikator khusus maupun variabel yang terdapat pada kuesioner kor yang tidak disajikan dalam publikasi ini dapat diakses atau diperoleh melalui kemas media komputer maupun mengolahnya dari data mentah (*raw data*).

#### 1.1.2. Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari data Kor Susenas Maret 2016 (Daftar VSEN2016.K), contoh kuesioner dicantumkan pada lampiran.

Publikasi ini terdiri dari penjelasan dan tabel. Penjelasan terdiri dari gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, imunisasi dan ASI, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, dan tabel-tabel lain.

## 1.2. METODE SURVEI

### 1.2.1. Ruang Lingkup

Susenas 2016 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia (34 Provinsi) dengan ukuran sampel 300.000 rumah tangga yang tersebar di 511 kabupaten/kota di Indonesia. Sampel tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara, dan sejenisnya tetapi rumah tangga yang berada di blok sensus biasa. Seluruh rumah tangga sampel tersebut dicacah dengan kuesioner VSEN2016.K.

Untuk Provinsi Papua, ukuran sampel sebesar 11.040 rumah tangga yang tersebar di 29 kabupaten/kota di Papua. Akan tetapi pada tahun 2016, hanya 28 kabupaten/kota yang melaksanakan pendataan Susenas, kecuali Kabupaten Nduga. Dengan demikian, indikator kesejahteraan rakyat yang dihasilkan melalui Susenas untuk Kabupaten Nduga tidak dapat disajikan.

Data yang dihasilkan cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota dan dibedakan menurut daerah tinggal (perkotaan/perdesaan).

### 1.2.2. Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2015 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara PPS size rumah tangga SP2010 dari *master frame* blok sensus. Selanjutnya untuk kegiatan Susenas didefinisikan sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

### 1.2.3. Desain Sampel

#### A. Estimasi Kabupaten/kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara Probability Proportional to Size (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah  $n$  blok sensus sesuai alokasi secara sistematis di setiap strata *urban/rural* per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan implicit *stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

## **B. Estimasi Provinsi**

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan *subsample* dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode *two stages stratified sampling* seperti berikut

Tahap 1: Memilih 7.500 blok sensus secara *systematic sampling* dari 30.000 blok sensus estimasi kabupaten/kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala rumah tangga.

### **1.2.4. Metode Pengumpulan Data**

Tahun 2016, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada bulan Maret 2016. Jumlah sampel total sampel Susenas Kor sebanyak 30.000 rumah tangga. Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga yang dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

### **1.2.5. Pengolahan Data**

Proses pengolahan data meliputi tahap perekaman data, pemeriksaan data, pemeriksaan konsistensi antara isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS kabupaten/kota.

Dari target 300.000 rumah tangga sampel, hanya 285.908 rumah tangga sampel yang dinyatakan bersih dan dapat diolah. Faktor pengali/ penimbang menggunakan penduduk tengah tahun 2016 untuk estimasi kabupaten/kota. Di Kabupaten Tolikara dari target 440 sampel semuanya dapat dicacah di lapangan.

*“Halaman Ini Sengaja Dikosongkan”*

<https://tolikarakab.bps.go.id>



## BAB II. KEPENDUDUKAN

### PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tapi bertujuan menetap.
2. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya jumlah penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
3. Angka Beban Ketergantungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 14-64 tahun (angkatan kerja).
4. Belum kawin adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
5. Kawin adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
6. Cerai hidup adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi tetap hamil, dianggap cerai hidup.
7. Cerai mati adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.
8. Pernah kawin adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.
9. Akte kelahiran adalah suatu tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh catatan sipil.
10. Nomor Induk Kependudukan (NIK) adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

**Tabel 2.1**  
**Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun, 2016**

Wilayah	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan (%)
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tolikara	54.89	45.11	100.00

Sumber: Susenas 2016, diolah

**Tabel 2.2**  
**Persentase Penduduk 7 - 24 Tahun menurut Jenis Kelamin, 2016**

Wilayah	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan (%)
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tolikara	54.94	45.06	100.00

Sumber: Susenas 2016, diolah

**Tabel 2.3****Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin. dan Kelompok Umur Produktif dan Tidak Produktif, 2016**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan (%)
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	33.86	33.27	33.59
15-64	65.86	66.73	66.26
65+	0.28	0,00	0.15
Total	100.00	100.00	100.00

*Sumber: Susenas 2016***Tabel 2.4****Rasio Jenis Kelamin dan Angka Beban Ketergantungan Penduduk, 2016**

Wilayah	Rasio Jenis Kelamin	Angka Beban Ketergantungan
(1)	(2)	(3)
Tolikara	121.69	50.93

*Sumber: Susenas 2016*

**Tabel 2.5**  
**Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2016**

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan (%)
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum kawin	35.76	27.37	31.98
Kawin	58.88	71.73	64.68
Cerai Hidup	2.07	0.07	1.17
Cerai Mati	3.28	0.83	2.18
Total	100.00	100.00	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 2.6**  
**Persentase Penduduk 15-49 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2016**

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan (%)
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum kawin	27.39	17.71	22.9
Kawin	66.91	84.41	73.64
Cerai Hidup	2.89	0.09	1.59
Cerai Mati	2.81	0.79	1.87
Total	100.00	100.00	100.00

Sumber: Susenas 2016



**Tabel 2.7**  
**Persentase Penduduk 15-19 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2016**

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan (%)
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum kawin	100,00	93.98	97.58
Pernah Kawin	0,00	6.02	2.42
Total	100.00	100.00	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 2.8**  
**Persentase Anak 0-17 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, 2016**

Kepemilikan Akte kelahiran dari Kantor Catatan Sipil	Persentase Anak 0-17 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran
(1)	(2)
Ya. Dapat ditunjukkan	1.05
Ya. Tidak Dapat Ditunjukkan	3.81
Tidak Memiliki	89.57
Tidak Tahu	5.57
Total	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 2.9****Persentase Anak 0-17 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran dan Alasan Utama Tidak mempunyai Akte Kelahiran, 2016**

Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran (1)	Persentase Anak 0-4 Tahun yang tidak Mempunyai Akte Kelahiran (2)
Akte Belum Terbit	0.00
Tidak Mempunyai Biaya	2.36
Tempat Pengurusan Akte Jauh	1.21
Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat/ Tidak Tahu Cara Mengurusnya	79.48
Tidak Merasa Perlu/Malas/Tidak Tahu	9.46
Lainnya	7.48
Total	100.00

*Sumber: Susenas 2016***Tabel 2.10****Persentase Anak 0-4 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, 2016**

Kepemilikan Akte kelahiran dari Kantor Catatan Sipil (1)	Persentase Anak 0-17 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran (2)
Ya. Dapat ditunjukkan	2.96
Ya. Tidak Dapat Ditunjukkan	4.65
Tidak Memiliki	91.08
Tidak Tahu	1.31
Total	100.00

*Sumber: Susenas 2016*

**Tabel 2.11****Persentase Anak 0-4 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran dan Alasan Utama Tidak mempunyai Akte Kelahiran, 2016**

Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran	Persentase Anak 0-4 Tahun yang tidak Mempunyai Akte Kelahiran
(1)	(2)
Akte Belum Terbit	0,00
Tidak Mempunyai Biaya	7,09
Tempat Pengurusan Akte Jauh	1,18
Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat/ Tidak Tahu Cara Mengurusnya	77,92
Tidak Merasa Perlu/Malas/Tidak Tahu	7,85
Lainnya	5,96
<b>Total</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 2.12****Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Berstatus Kawin yang Pasangannya Biasa Tinggal di Rumah Tangga, 2016**

Wilayah	Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Berstatus Kawin yang Pasangannya Biasa Tinggal di Rumah Tangga		Total (%)
	Ya (%)	Tidak (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tolikara	98,74	1,26	100,00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 2.13****Persentase Penduduk Lima Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Jenis Kelamin, 2016**

Wilayah	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan (%)
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tolikara	10.05	11.84	10.87

*Sumber: Susenas 2016***Tabel 2.14****Persentase Penduduk Lima Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Sumber Data NIK, 2016**

Wilayah	Sumber Data			Total (%)
	KTP (%)	KK (%)	Lainnya (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tolikara	83.52	4.73	11.74	100.00

*Sumber: Susenas 2016***Tabel 2.15****Persentase Penduduk 17 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan NIK) Menurut Jenis Kelamin, 2016**

Wilayah	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan (%)
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tolikara	11.48	11.18	11.34

*Sumber: Susenas 2016*

**Tabel 2.16****Persentase Penduduk 17 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Sumber Data NIK, 2016**

Wilayah	Sumber Data			Total (%)
	KTP (%)	KK (%)	Lainnya (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tolikara	95.19	4.81	0.00	100.00

*Sumber: Susenas 2016***Tabel 2.17****Persentase Penduduk 0-4 Tahun yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Jenis Kelamin, 2016**

Wilayah	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan (%)
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tolikara	6.23	5.89	6.06

*Sumber: Susenas 2016***Tabel 2.18****Persentase Penduduk 0-4 Tahun yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Sumber Data NIK, 2016**

Wilayah	Sumber Data		Total (%)
	KK (%)	Akte Kelahiran (%)	
(1)	(2)	(3)	(5)
Tolikara	n.a	n.a	n.a

*\*Angka Tidak Dapat Muncul Karena Sampel Terlalu Kecil**Sumber: Susenas 2016*

*“Halaman Ini Sengaja Dikosongkan”*

<https://tolikarakab.bps.go.id>



## BAB III. PENDIDIKAN

### PENJELASAN TEKNIS

1. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/ kalimat sederhana dalam huruf latin /alphabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. Angka buta huruf adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang tidak dapat membaca dan menulis.
3. Tidak/ belum pernah bersekolah adalah anggota rupa berumur lima tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/ belum tamat Taman Kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan sekolah ke Sekolah Dasar.
4. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/sederajat, SM/MA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
5. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
6. Masih bersekolah adalah anggota rupa berumur lima tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
7. Tidak bersekolah lagi adalah anggota rupa berumur lima tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
8. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
9. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas satu atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

10. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tertentu.
11. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap kelompok umur tersebut.
12. Pendidikan pra sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.

<https://tolikarakab.bps.go.id>

**Tabel 3.1**  
**Persentase Penduduk Laki-laki 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Baca Tulis, 2016**

Kemampuan Membaca dan Menulis		Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan (%)
		Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)		(2)	(3)	(4)
Huruf latin	Ya	50.36	29.09	40.63
	Tidak	49.64	70.91	59.37
Huruf Arab	Ya	2.91	2.65	2.79
	Tidak	97.09	97.35	97.21
Huruf Lainnya	Ya	0.76	0.16	0.49
	Tidak	99.24	99.84	99.51

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 3.2**  
**Persentase Penduduk Laki-laki 15-24 Tahun Menurut Kemampuan Baca Tulis, 2016**

Kemampuan Membaca dan Menulis		Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan (%)
		Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)		(2)	(3)	(4)
Huruf latin	Ya	71.43	53.91	65.53
	Tidak	28.57	46.09	36.47
Huruf Arab	Ya	2.72	0.88	1.89
	Tidak	97.28	99.12	98.11
Huruf Lainnya	Ya	0.00	0.00	0.00
	Tidak	100.00	100.00	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 3.3**  
**Partisipasi Sekolah Penduduk Lima Tahun Ke Atas Menurut Status Pendidikan. 2016**

Status Pendidikan		Partisipasi Sekolah Penduduk Lima Tahun Ke Atas
(1)		(2)
Tidak/Belum Pernah Sekolah		50.88
Masih Sekolah	SDLB/Paket A/SD/MI	13.1
	SMPLB/Paket B/SMP/MTS	4.54
	SMLB/Paket C/SMA/MA/SMK/MAK	2.66
	D1 s.d. Universitas	0.22
Tidak Bersekolah		28.58
Jumlah		100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 3.4**  
**Partisipasi Sekolah Penduduk Lima Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016**

Status Pendidikan	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan	
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	
Tidak/Belum Pernah Sekolah	46.49	56.2	50.88	
Masih Sekolah	SDLB/Paket A/SD/MI	13.03	13.19	13.1
	SMPLB/Paket B/SMP/MTS	4.85	4.18	4.54
	SMLB/Paket C/SMA/MA/SMK/MAK	4.36	0.61	2.66
	D1 s.d. Universitas	0.08	0.39	0.22
Tidak Bersekolah	31.19	25.43	28.58	
Jumlah	100.00	100.00	100.00	

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 3.5****Partisipasi Sekolah Penduduk 7-24 Tahun Menurut Status Pendidikan, 2016**

Status Pendidikan		Partisipasi Sekolah Penduduk 7-24 Tahun
(1)		(2)
Tidak/Belum Pernah Sekolah		43.15
Masih Sekolah	SDLB/Paket A/SD/MI	30.69
	SMPLB/Paket B/SMP/MTS	11.04
	SMLB/Paket C/SMA/MA/SMK/MAK	6.47
	D1 s.d. Universitas	0.43
Tidak Bersekolah		8.21
Jumlah		100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 3.6****Partisipasi Sekolah Penduduk 7-24 Tahun Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016**

Status Pendidikan	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan	
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	
Tidak/Belum Pernah Sekolah	40.96	45.83	43.15	
Masih Sekolah	SDLB/Paket A/SD/MI	29.78	31.81	30.69
	SMPLB/Paket B/SMP/MTS	11.73	10.19	11.04
	SMLB/Paket C/SMA/MA/SMK/MAK	10.55	1.5	6.47
	D1 s.d. Universitas	0,00	0.96	0.43
Tidak Bersekolah	6.98	9.71	48.64	
Jumlah	100.00	100.00	100.00	

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 3.7****Angka Partisipasi Kasar (APK) Angka Partisipasi Sekolah (APS), dan Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016**

Kabupaten Tolikara	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Partisipasi Kasar (APK)			
7-12	68.13	62.66	65.53
13-15	62.59	[69.22]	65.19
16-18	65.54	[13.31]	46.49
Angka Partisipasi Sekolah (APS)			
7-12	61.78	58.35	60.15
13-15	57.92	[60.65]	58.99
16-18	52.7	[37.76]	47.25
Angka Partisipasi Murni (APM)			
7-12	60.54	58.35	59.5
13-15	44.41	[51.58]	47.22
16-18	37.64	[13.31]	28.77

*Sumber: Susenas 2016*

**Tabel 3.8**  
**Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Ijazah/STTB Tertinggi dan Jenis Kelamin, 2016**

Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan (%)
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Mempunyai Ijazah	58.49	81.92	69.21
SD/MI/SDLB/Paket A	14.44	8.88	11.9
SMP/MTs/SMPLB/Paket B	7.63	2.67	5.36
SMA/MA/SMLB/Paket C	15.54	5.15	10.79
D1/D2	0,00	0.22	0.1
D3	0.29	0.45	0.36
D4/S1/S2/S3	3.62	0.72	2.29
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 3.9**  
**Persentase Penduduk 0-6 Tahun Menurut Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah, 2016**

Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah	Persentase Penduduk 0-6 Tahun
(1)	(2)
Masih/Pernah Mengikuti Pra sekolah TA 2014/2016	0.22
Pernah Mengikuti Pra sekolah TA 2014/2016 dan Sebelum TA 2013/2014	0.64
Tidak/Belum Pernah Mengikuti Pra Sekolah	99.14
Jumlah	100.00

Sumber: Susenas 2016



**Tabel 3.10****Persentase Penduduk 0-6 Tahun Menurut Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah dan Jenis Kelamin, 2016**

Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan (%)
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Masih/Pernah Mengikuti Pra sekolah TA 2014/2016	0,00	0,49	0,22
Pernah Mengikuti Pra sekolah TA 2014/2016 dan Sebelum TA 2013/2014	0,00	1,42	0,64
Tidak/Belum Pernah Mengikuti Pra Sekolah	100,00	98,09	99,14
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 3.11****Persentase Penduduk 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Prasekolah Menurut Jenis Pendidikan Prasekolah, 2016**

Jenis Pendidikan Pra Sekolah	Persentase Penduduk 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Prasekolah
(1)	(2)
Taman Kanak-Kanak	n.a.
Bustanul Athfal	n.a.
PAUD/PAUD Terintegrasi BKB/Taman Posyandu. dll	n.a.
Kelompok Bermain	n.a.
Taman Penitipan Anak	n.a.
Jumlah	n.a.

\*Angka Tidak Dapat Muncul Karena Sampel Terlalu Kecil

Sumber: Susenas 2016

<https://tolikarakab.bps.go.id>

*“Halaman Ini Sengaja Dikosongkan”*

## BAB IV. KESEHATAN

### PENJELASAN TEKNIS

1. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. Menderita sakit adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. Berobat jalan adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. Jaminan kesehatan adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. Rawat inap adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap satu malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.
6. Merokok merupakan aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat dua cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.

**Tabel 4.1****Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir, 2016**

Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan (%)
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	12.22	15.65	13.78
Tidak	87.78	84.35	86.22
Jumlah	100.00	100.00	100.00

*Sumber: Susenas 2016***Tabel 4.2****Angka Kesakitan Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2016**

Menderita Sakit	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan (%)
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	3.40	3.47	3.43
Tidak	96.60	96.53	96.57
Jumlah	100.00	100.00	100.00

*Sumber: Susenas 2016*

**Tabel 4.3****Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Menurut Jumlah Hari Sakit dan Rata-rata Lama Sakit (Hari) Selama Sebulan Terakhir, 2016**

Jumlah Hari Sakit	Persentase Penduduk yang Menderita Sakit
(1)	(2)
3	44.73
4-7	37.16
8-14	11.95
15-21	2.78
22-30	3.38
Jumlah Hari Sakit	100.00
Rata-rata Lama Sakit (Hari)	5.45

*Sumber: Susenas 2016***Tabel 4.4****Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Menurut Jumlah Hari Sakit, Rata-rata Lama Sakit (Hari) dan Jenis Kelamin, 2016**

Jumlah Hari Sakit	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan (%)
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
3	[43.15]	[46.58]	44.37
4-7	[38.14]	[36.01]	37.16
8-14	[13.55]	[10.06]	11.95
15-21	[5.16]	[0.00]	2.78
22-30	[0.00]	[7.35]	3.38
Jumlah Hari Sakit	[100.00]	[100.00]	100.00
Rata-rata Lama Sakit (Hari)	[5.25]	[5.69]	5.45

*Sumber: Susenas 2016*

**Tabel 4.5****Persentase Penduduk Menurut Keluhan Sakit Parah, Sakit dan Berobat Jalan, dan Jenis Kelamin, 2016**

Kondisi Kesehatan Penduduk	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan (%)
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sakit Parah	1.13	0.94	1.04
Berobat Jalan	31.05	25.94	28.41

*Sumber: Susenas 2016***Tabel 4.6****Persentase Penduduk yang Sakit Tapi Tidak Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Alasan Utama Tidak Berobat Jalan dan Jenis Kelamin, 2016**

Alasan Tidak Berobat Jalan	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan (%)
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Biaya Berobat	3.17	1.23	2.13
Tidak Ada Biaya Transport	0.84	2.20	1.57
Tidak Ada Sarana Transportasi	0.00	0.00	0.00
Waktu Tunggu Pelayanan Lama	0.00	0.00	0.00
Mengobati Sendiri	82.73	80.92	81.76
Tidak Ada yang Mendampingi	0.00	0.00	0.00
Merasa Tidak Perlu	7.10	11.23	9.31
Lainnya	6.16	4.42	5.23
Jumlah	100.00	100.00	100.00

*Sumber: Susenas 2016*

**Tabel 4.7****Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Tempat Berobat Jalan, 2016**

Tempat Berobat Jalan	Persentase Anak Usia Kurang dari Dua Tahun yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir
(1)	(2)
Rumah Sakit Pemerintah	5.95
Rumah Sakit Swasta	0.00
Praktek Dokter/Bidan	0.00
Klinik/Praktek Dokter Bersama	0.00
Puskesmas/Pustu	94.05
UKBM*	0.00
Praktek Pengobatan Tradisional	0.00
Lainnya	0.00

*Sumber: Susenas 2016***Tabel 4.8****Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016**

Status Penggunaan Jaminan Kesehatan	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan (%)
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	[51.87]	[55.08]	53.39
Tidak	[48.13]	[44.92]	46.61
Jumlah	100.00	100.00	100.00

*Sumber: Susenas 2016*



**Tabel 4.9**  
**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan Kesehatan, 2016**

Jenis Jaminan Kesehatan	Persentase Anak Usia Kurang dari Dua Tahun yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir
(1)	(2)
BPJS Kesehatan	1.37
BPJS Ketenagakerjaan	0.00
Askes/Asabri/Jamsostek	0.10
Jamkesmas/PBI	0.00
Jamkesda	15.29
Asuransi Swasta	0.00
Perusahaan/Kantor	0.00
Tidak Punya	83.68

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 4.10**  
**Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016**

Pernah Rawat Inap Terakhir	Setahun	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan (%)
		Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Ya	0.57	0.49	0.53	0.53
Tidak	99.43	99.51	99.47	99.47
Jumlah	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 4.11****Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Tempat Rawat Inap, 2016**

Tempat Rawat Inap	Persentase Anak Usia Kurang dari Dua Tahun yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir
(1)	(2)
Rumah Sakit Pemerintah	38.50
Rumah Sakit Swasta	6.26
Praktek Dokter/Bidan	0.00
Klinik/Praktek Dokter Bersama	0.00
Puskesmas/Pustu	55.23
Praktek Pengobatan Tradisional	0.00
Lainnya	0.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 4.12****Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016**

Penggunaan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan (%)
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	n.a.	n.a.	n.a.
Tidak	n.a.	n.a.	n.a.
Jumlah	n.a.	n.a.	n.a.

\*Angka Tidak Dapat Muncul Karena Sampel Terlalu Kecil

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 4.13****Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Menurut Jumlah Hari Rawat Inap dan Rata-rata Lama Rawat Inap (Hari), 2016**

Kepemilikan Telepon Seluler	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap
(1)	(2)
3	n.a.
4-6	n.a.
7-29	n.a.
30	n.a.
Jumlah	n.a.
Rata-rata Lama Rawat Inap (Hari)	n.a.

\*Angka Tidak Dapat Muncul Karena Sampel Terlalu Kecil

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 4.14****Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kebiasaan Merokok, 2016**

Kebiasaan Merokok	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan (%)
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, Setiap Hari	12.92	0.76	7.42
Ya, Tidak Setiap Hari	6.51	0.43	3.76
Tidak	77.21	94.83	85.19
Tidak Tahu	3.35	3.97	3.63
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 4.15****Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau Tidak Setiap Hari Selama Sebulan Terakhir Tetapi Sebelumnya Merokok Setiap Hari, 2016**

Pernah Merokok Tembakau Tidak Setiap Hari	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas
(1)	(2)
Ya	23.98
Tidak	76.02
Tidak Tahu	0.00
Jumlah	100.00

*Sumber: Susenas 2016***Tabel 4.16****Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu, 2016**

Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Selama Sebulan Terakhir
(1)	(2)
1-6 Batang	0.00
7-14 Batang	6.60
15-29 Batang	20.67
30-59 Batang	45.19
60 Batang	27.54
Jumlah	100.00
Rata-rata per Minggu/ (Batang Rokok)	52.14

*Sumber: Susenas 2016*

**Tabel 4.17****Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kebiasaan Merokok Sebelumnya, 2016**

Kebiasaan Merokok Sebelumnya	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan (%)
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, Setiap Hari	0.00	0.00	0.00
Ya, Tidak Setiap Hari	1.22	0.18	0.70
Tidak	98.78	99.82	99.30
Tidak Tahu	0.00	0.00	0.00
Jumlah	100.00	100.00	100.00

*Sumber: Susenas 2016*

<https://tolikarakab.bps.go.id>

*“Halaman Ini Sengaja Dikosongkan”*

## BAB V. IMUNISASI DAN ASI

### **PENJELASAN TEKNIS**

1. Imunisasi didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami penyakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.
2. Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu segera setelah lahir, membiarkannya merayap mencari puting kemudian menyusui sampai puas.



**Tabel 5.1**  
**Persentase Balita Menurut Kepemilikan Kartu Imunisasi, 2016**

Kepemilikan Kartu Imunisasi	Persentase Balita
(1)	(2)
Ya. Ditunjukkan	0.00
Ya. Tidak Dapat Ditunjukkan	18.74
Tidak Ada Kartu	91.08
Total	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 5.2**  
**Persentase Balita Menurut Jenis Kelamin dan Kepemilikan Kartu Imunisasi, 2016**

Kepemilikan Kartu Imunisasi	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan (%)
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya. Ditunjukkan	0.00	0.00	0.00
Ya. Tidak Dapat Ditunjukkan	15.43	22.16	18.74
Tidak Ada Kartu	84.57	77.84	81.26
Total	100.00	100.00	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 5.3**  
**Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi, 2016**

Jenis Imunisasi	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi
(1)	(2)
BCG	26.39
DPT	20.35
Polio	26.29
Campak/Morbili	18.04
Hepatitis B	17.78

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 5.4**  
**Persentase Balita yang Mendapat Imunisasi Lengkap, 2016**

Wilayah	Status Imunisasi Lengkap		Total (%)
	Ya (%)	Tidak (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tolikara	6.13	93.87	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 5.5**  
**Persentase Balita yang Mendapat Imunisasi Lengkap Menurut Jenis Kelamin, 2016**

Status Imunisasi Lengkap	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan (%)
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	5.01	7.29	6.13
Tidak	94.99	92.71	93.87
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 5.6**  
**Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B Menurut Frekuensinya, 2016**

Jenis Imunisasi	Frekuensi Memperoleh Imunisasi (%)				Total (%)
	1	2	3+	Tidak Tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Imunisasi DPT	24.44	0.00	60.93	14.63	100.00
Imunisasi Polio	21.77	17.47	56.29	4.47	100.00
Imunisasi Hepatitis B	31.00	14.88	28.68	25.44	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 5.7**  
**Persentase Anak Kurang dari Dua Tahun yang Pernah diberi ASI, 2016**

Wilayah	Pemberian Asi			Jumlah	Rata-rata Lama Pemberian Asi
	Ya	Tidak	Tidak Tahu		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tolikara	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 5.8**  
**Persentase Anak Usia Kurang dari Dua Tahun yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir Menurut Jenis Makanan/Cairan yang Dimakan dalam 24 Jam, 2016**

Makanan/Cairan yang Dimakan 24 Jam Terakhir	Persentase Anak Usia Kurang dari Dua Tahun yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir
(1)	(2)
Air Putih	n.a.
Air Tajin. Madu. Teh. Air Gula	n.a.
Bubur. Nasi. Roti. Mie Jagung	n.a.
Kacang-kacangan	n.a.
Susu selain ASI. Keju. Yoghurt	n.a.
Daging. Hati. Jeroan. Ikan	n.a.
Telur	n.a.
Sayuram (Wortel. Bayam. Labu. dll)	n.a.
Buah-buahan	n.a.
Lainnya (Kue. gorengan. dll)	n.a.

\*Angka Tidak Dapat Muncul Karena Sampel Terlalu Kecil

Sumber: Susenas 2016

<https://tolikarakab.bps.go.id>  
“Halaman Ini Sengaja Dikosongkan”

## BAB VI. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

### PENJELASAN TEKNIS

1. Anak lahir hidup adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
2. Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
3. Sterilisasi pria/vasektomi/MOP adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen.
4. IUD/AKDR/spiral (alat kontrasepsi dalam rahim) adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.
5. Suntikan adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan hormon progesteron dan atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak hamil.
6. Susuk KB/implant adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam dibawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan.
7. Pil adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan.
8. Kondom pria/karet KB adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi.
9. Intravag adalah alat KB berupa tisyu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual.

10. Diafragma adalah alat/cara KB yang berbentuk mengkok terbuat dari karet lunak unak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama *spermisida* (pembunuh sperma) berupa *jelly* atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (*cervix*) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.
11. Kondom wanita adalah alat/cara KB berupa karet tipis berbentuk tabung yang ujungnya terdapat semacam spong dan dimasukkan ke dalam vagina.
12. Metode menyusui alami/Amenorrhea Laktasi (MAL) adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan.
13. Pantang berkala/kalender didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan
14. Pelayanan KB di TKBK/TMT/MUYAN merupakan fasilitas pelayanan KB mobil (bukan statis) yang berfungsi untuk mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuan kerja terpadu (KB, Kesehatan, dan pihak lain sesuai keperluan) dan mempunyai kemampuan dan kewenangan memberikan pelayanan alat/cara KB seperti pil KB, kondom, suntik KB, IUD, dan implant.
15. Penolong persalinan adalah siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (balita). Hingga tahun 2014, penolong persalinan ditanyakan untuk anak usia di bawah lima tahun. Namun mulai tahun 2016, penolong persalinan ditanyakan untuk wanita usia 15-49 tahun berstatus pernah kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir.

**Tabel 6.1****Persentase Perempuan 10 Tahun Ke Atas Pernah Kawin Menurut Kelompok Umur kawin Pertama (UKP), 2016**

Kelompok Umur Kawin Pertama (UKP)	Persentase Perempuan 10 Tahun Ke Atas Pernah Kawin
(1)	(2)
16	2.73
17-18	19.98
19-20	32.98
21+	44.31
Jumlah	100.00
Rata-rata UKP	20.84

*Sumber: Susenas 2016***Tabel 6.2****Persentase Perempuan 15-49 Tahun Pernah Kawin Menurut Kelompok Umur Hamil Pertama, 2016**

Kelompok Umur Kawin Pertama (UKP)	Persentase Perempuan 15-49 Tahun Pernah Kawin
(1)	(2)
16	2.61
17-18	14.68
19-20	40.57
21+	42.15
Jumlah	100.00
Rata-rata UKP	20.75

*Sumber: Susenas 2016*



**Tabel 6.3****Persentase Perempuan 15-49 Tahun Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Lahir Hidup (ALH), 2016**

Jumlah Anak Lahir Hidup	Persentase Perempuan 15-49 Tahun Pernah Kawin
(1)	(2)
1	25.42
2	37.58
3	21.95
4	10.71
5+	4.34
Jumlah	100.00
Rata-rata Anak Lahir Hidup	2.33

*Sumber: Susenas 2016***Tabel 6.4****Persentase Perempuan 15-49 Tahun Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Sudah Meninggal (ASM), 2016**

Jumlah Anak Sudah Meninggal	Persentase Perempuan 15-49 Tahun Pernah Kawin
(1)	(2)
1	n.a.
2	n.a.
3	n.a.
4	n.a.
5+	n.a.
Jumlah	n.a.
Rata-rata Anak Sudah Meninggal	n.a.

*\* Angka Tidak Dapat Muncul Karena Sampel Terlalu Kecil**Sumber: Susenas 2016*

**Tabel 6.5****Persentase Perempuan 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Tempat Melahirkan Anak Hidup yang Terakhir, 2016**

Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir (1)	Persentase Perempuan 15-49 Tahun Pernah Kawin (2)
Rumah Sakit/RS Bersalin	n.a.
Klinik/Bidan/Praktek Dokter	n.a.
Puskesmas/Polindes/Pustu	n.a.
Rumah	n.a.
Lainnya	n.a.
Jumlah	n.a.

\* Angka Tidak Dapat Muncul Karena Sampel Terlalu Kecil  
 Sumber: Susenas 2016

**Tabel 6.6****Persentase Perempuan 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2016**

Penolong Proses Kelahiran Terakhir (1)	Persentase Perempuan 15-49 Tahun Pernah Kawin (2)
Dokter Kandungan	n.a.
Dokter umum	n.a.
Bidan	n.a.
Perawat	n.a.
Tenaga Kesehatan Lainnya	n.a.
Dukun Beranak/Paraji	n.a.
Lainnya	n.a.
Tidak Ada	n.a.
Jumlah	n.a.

\* Angka Tidak Dapat Muncul Karena Sampel Terlalu Kecil  
 Sumber: Susenas 2016

**Tabel 6.7****Persentase Perempuan 15-49 Tahun Pernah Kawin Menurut Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan, 2016**

Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan	Persentase Perempuan 15-49 Tahun Pernah Kawin
(1)	(2)
< 2,5 Kg	n.a.
2,5 Kg	n.a.
Tidak Tahu	n.a.

\* Angka Tidak Dapat Muncul Karena Sampel Terlalu Kecil

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 6.8****Persentase Perempuan 15-49 Tahun Pernah Kawin Menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2016**

Status Penggunaan Alat/Cara KB	Persentase Perempuan 15-49 Tahun Pernah Kawin
(1)	(2)
Ya, Pernah	2.87
Ya, Sedang	2.49
Tidak	94.64
Jumlah	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 6.9****Persentase Perempuan 15-49 Tahun Pernah Kawin yang Pernah/Tidak Pernah Menggunakan Alat KB atau Cara Tradisional Menurut Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat/Cara KB, 2016**

Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat/Cara KB	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun Pernah Kawin yang Pernah/Tidak Pernah Menggunakan Alat KB atau Cara Tradisional
(1)	(2)
Alasan Fertilitas	4.12
Tidak Setuju KB	14.83
Tidak Tahu Alat/Cara KB	8.77
Takut Efek Samping	12.63
Lainnya	38.14
Tidak Tahu	21.52
Jumlah	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 6.10****Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun Pernah Kawin Menurut Alat KB atau Cara Tradisional yang Sedang Digunakan, 2016**

Alat KB atau Cara Tradisional yang Sedang Digunakan	Persentase Perempuan 15-49 Tahun Pernah Kawin
(1)	(2)
MOW	n.a.
MOP/Vasektomi	n.a.
AKDR/IUD	n.a.
Suntikan	n.a.
Suusuk KB	n.a.
Pil	n.a.
Kondom	n.a.
Intravag/Kondom	n.a.
Metode Menyusui	n.a.
Pantang Berkala	n.a.
Lainnya	n.a.
Jumlah	n.a.

\* Angka Tidak Dapat Muncul Karena Sampel Terlalu Kecil

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 6.11****Persentase Perempuan 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Menggunakan Alat KB Modern Menurut Tempat Memperoleh Alat KB Modern, 2016**

Alat KB atau Cara Tradisional yang Sedang Digunakan	Persentase Perempuan 15-49 Tahun Pernah Kawin
(1)	(2)
MOW	n.a.
MOP/Vasektomi	n.a.
AKDR/IUD	n.a.
Suntikan	n.a.
Susuk KB	n.a.
Pil	n.a.
Kondom	n.a.
Intravag/Kondom	n.a.
Metode Menyusui	n.a.
Pantang Berkala	n.a.
Lainnya	n.a.
Jumlah	n.a.

\* Angka Tidak Dapat Muncul Karena Sampel Terlalu Kecil  
Sumber: Susenas 2016

**Tabel 6.12****Persentase Perempuan 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Menggunakan Alat KB Modern Menurut Tempat Mpeperoleh Alat KB Modern, 2016**

Terakhir Kali Membeli Alat KB Modern	Persentase Perempuan 15-49 Tahun Pernah Kawin yang Menggunakan Alat KB Modern
(1)	(2)
Rumah Sakit	n.a.
Puskesmas/Pustu/Klinik	n.a.
TKBK/TMK/MUYAN	n.a.
Polindes/Poskesdes	n.a.
Posyandu/PKBD	n.a.
Rumah Bersalin	n.a.
Praktek Dokter Umum/Kandungan	n.a.
Praktek Bidan/Bidan di Desa/Perawat	n.a.
Apotek/Toko Obat	n.a.
Lainnya	n.a.
Jumlah	n.a.

\* Angka Tidak Dapat Muncul Karena Sampel Terlalu Kecil

Sumber: Susenas 2016

Tabel 6.13

Persentase Perempuan 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB dan Pernah Berhenti/Berganti Alat/Cara KB, 2016

Menggunakan Alat/Cara KB dan Pernah Berhenti/Berganti Alat/Cara KB	Persentase Perempuan 15-49 Tahun Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB dan Pernah Berganti Alat/Cara KB
(1)	(2)
Ya	n.a.
Tidak	n.a.
Jumlah	n.a.

\* Angka Tidak Dapat Muncul Karena Sampel Terlalu Kecil  
Sumber: Susenas 2016



<https://tolikarakab.bps.go.id>

“Halaman Ini Sengaja Dikosongkan”

## BAB VII. PERUMAHAN

### PENJELASAN TEKNIS

1. Keluarga adalah hubungan yang didasarkan atas ikatan perkawinan, baik yang saat ini statusnya masih kawin atau sudah bercerai.
2. Kepemilikan bangunan adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak sewa, dst.
3. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
4. Parket (*parquetted*) adalah menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
5. MCK Komunal singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.
6. SPAL adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rupa tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
7. Air minum layak dan bersih adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung.
8. Perpipaan adalah bila air yang digunakan disalurkan menggunakan pipa dari sumber air sampai ke rumah.
9. Hidran umum/terminal air adalah sarana penyediaan air bersih yang sumbernya berasal dari air permukaan yang dialirkan melalui perpipaan ke tempat atau distribusi yang bersifat komunal.

**Tabel 7.1**  
**Rata-rata Jumlah Keluarga dalam Bangunan Sensus/Rumah, 2016**

Wilayah	Rata-rata Jumlah Keluarga dalam Bangunan Sensus/Rumah
(1)	(2)
Tolikara	1.02

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 7.2**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2016**

Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati	Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal
(1)	(2)
Milik Sendiri	99.68
Kontrak/Sewa	0.12
Bebas Sewa	0.00
Dinas/Lainnya	0.19
Jumlah	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 7.3**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai per Kapita (m<sup>2</sup>), 2016**

Luas Lantai per Kapita (m <sup>2</sup> )	Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal
(1)	(2)
≤ 7.2 m <sup>2</sup>	62.17
7.3 - 9.9 m <sup>2</sup>	21.48
≥ 10 m <sup>2</sup>	16.35

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 7.4**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas, 2016**

Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Beton	0.00
Genteng	0.00
Asbes	0.00
Seng	9.85
Bambu/Kayu/Sirap	1.30
Jerami/Ijuk/Daun/Rumbia	80.43
Lainnya	8.42
Jumlah	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 7.5**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas, 2016**

Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Tembok	0.00
Plasteran Anyaman Bambu/Kawat	0.00
Kayu/Batang Kayu	100.00
Bambu/Anyaman Bambu	0.00
Lainnya	0.00
Jumlah	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 7.6**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas, 2016**

Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Marmer/Granit	0.00
Keramik	0.00
Parket/Vinil/Permadani/Ubin/Tegel/Teraso	0.56
Kayu/Papan Kualitas Tinggi	4.82
Semen/Bata Merah	0.00
Bambu/Kayu/Papan Kualitas Rendah	18.44
Tanah	75.10
Lainnya	1.08
Jumlah	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 7.7**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar (BAB), 2016**

Fasilitas BAB	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Ada, Digunakan Hanya ART Sendiri	6.23
Ada, Digunakan Bersama ART Rumah Tangga Lain Tertentu	1.42
Ada, MCK Umum/Siapapun Menggunakan	0.00
Ada, ART Tidak Menggunakan	0.13
Tidak Ada Fasilitas	92.22
Jumlah	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 7.8**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan, 2016**

Jenis Kloset yang Digunakan	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Leher Ansa	82.30
Plengsengan dengan/tanpa Tutup	7.34
Cemplung/Cubluk	10.36
Jumlah	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 7.9**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2016**

Tempat Pembuangan Akhir Tinja (1)	Persentase Rumah Tangga (2)
Tangki Septik	6.00
SPAL	0.00
Kolam/Sawah/Sungai/Danau/Laut	0.00
Lubang Tanah	36.45
Pantai/Tanah Lapang/Kebun/Lainnya	57.54
Jumlah	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 7.10**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum, 2016**

Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum (1)	Persentase Rumah Tangga (2)
Air kemasan Bermerk/Isi Ulang	2.52
Ledeng Meteran/Eceran	0.00
Sumur Bor/Pompa	0.00
Sumur Terlindung	0.01
Sumur Tak Terlindung	0.35
Mata Air Terlindung/Tak terlindung	95.18
Air Permukaan	0.00
Air Hujan	1.93
Lainnya	0.00
Jumlah	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 7.11**

**Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung dan Mata Air Tak Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2016**

Tempat Pembuangan Akhir Tinja	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
< 10 m	32.80
≥ 10 m	27.25
Tidak tahu	39.95
Jumlah	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 7.12**

**Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Air Minum, 2016**

Penggunaan Fasilitas Air Minum	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Ada, di Gunakan Hanya ART Sendiri	0.30
Ada, di Gunakan Bersama ART Rumah Tangga Lain Tertentu	1.34
Ada, di Fasilitas Umum/Siapapun Menggunakan	9.28
Ada, ART Tidak Menggunakan	0.00
Tidak Ada Fasilitas	89.09
Jumlah	100.00

Sumber: Susenas 2016



**Tabel 7.13**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2016**

Cara Memperoleh Air Minum	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Membeli Eceran	2.15
Langganan	0.54
Tidak Membeli	97.30
Jumlah	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 7.14**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak, 2016**

Sumber Air Utama yang di Gunakan Rumah Tangga untuk Memasak	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk/Isi Ulang	0.29
Leding Meteran/Eceran	0.00
Sumur Bor/Pompa	0.00
Sumur Terlindung/Tak Terlindung	0.00
Mata Air Terlindung/Tak Terlindung	95.20
Air Permukaan/Air Hujan/lainnya	4.51
Jumlah	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 7.15**

**Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Memasak dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat, 2016**

Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Memasak dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung
(1)	(2)
< 10 m	32.80
≥ 10 m	27.25
Tidak tahu	39.95
Jumlah	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 7.16**

**Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama yang di Gunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/DII, 2016**

Sumber Air Utama yang di Gunakan Rumah Tangga untuk Memasak	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk/Isi Ulang	0.00
Leding Meteran/Eceran	0.00
Sumur Bor/Pompa	0.01
Sumur Terlindung/Tak Terlindung	0.00
Mata Air Terlindung/Tak Terlindung	84.69
Air Permukaan/Air Hujan/lainnya	15.30
Jumlah	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 7.17**

**Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Mandi/Cuci dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat, 2016**

Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Memasak dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung
(1)	(2)
< 10 m	37.14
≥ 10 m	30.52
Tidak tahu	32.34
Jumlah	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 7.18**

**Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Bersih dan Sumber Air Minum Layak, 2016**

Sumber Air Minum Bersih dan Sumber Air Minum Layak	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Sumber Air Minum Bersih	6.91
Sumber Air Minum Layak	9.86

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 7.19**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air (Minum/Mandi,/Cuci/Memasak), 2016**

Sumber Air	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Perpipaan/Hidran Umum/Terminal Air	1.59
Tidak Membeli	96.99
Tidak Tahu	1.41
Jumlah	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 7.20**  
**Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama, 2016**

Sumber Penerangan Utama	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Perpipaan/Hidran Umum/Terminal Air	1.45
Tidak Membeli	6.11
Tidak Tahu	92.44
Jumlah	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 7.21****Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2016**

Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Listrik	0.00
Elpiji 3 Kg, 5,5 Kg/Bluegaz 12 Kg	0.00
Gas Kota	0.00
Minyak Tanah	3.88
Briket/Arang	0.00
Kayu Bakar	96.12
Lainnya	0.00
Tidak Memasak	0.00
Jumlah	100.00

*Sumber: Susenas 2016*

<https://tolikarakab.bps.go.id>

“Halaman Ini Sengaja Dikosongkan”

## BAB VIII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

### PENJELASAN TEKNIS

1. Telepon seluler (HP) adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
2. Komputer mengacu pada komputer desktop, laptop (*portable*) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).  
*Personal Computer (PC)/Desktop* adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.  
Laptop (*Portable*) adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.  
Tablet (atau sejenisnya komputer genggam) adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
4. Telepon tetap nirkabel atau *Fixed Wireless Access (FWA)* merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi seluler, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan di lokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (*Code Division Multiple Access*) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat. Contoh: Flexy, StarOne dan Esia.

**Tabel 8.1**  
**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kepemilikan Telepon Seluler, 2016**

Wilayah	Kepemilikan Telepon Seluler (%)		Total (%)
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tolikara	8.00	92.00	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 8.2**  
**Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 5 Tahun Ke atas Menurut Kepemilikan Telepon Seluler, 2016**

Kepemilikan Telepon Seluler	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan (%)
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	10.36	5.15	8.00
Tidak	89.64	94.85	92.00
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Sumber: Susenas 2016



**Tabel 8.3**

**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jumlah Kartu HP yang Dapat Dihubungi, 2016**

Jumlah Kartu HP yang Dapat Dihubungi	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menguasai Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir
(1)	(2)
1	94.16
2	4.89
3+	0.95
Jumlah	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 8.4**

**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Status Penggunaan Komputer (PC/desktop/Laptop/Notebook/Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir, 2016**

Status Penggunaan Komputer	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas
(1)	(2)
Ya	0.35
Tidak	98.81
Tidak Tahu	0.85
Jumlah	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 8.5****Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir, 2016**

Akses Internet	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet 3 Bulan Terakhir
(1)	(2)
Ya	0.85
Tidak	98.01
Tidak Tahu	1.14
Jumlah	100.00

*Sumber: Susenas 2016***Tabel 8.6****Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet, 2016**

Media Mengakses Internet	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir			Jumlah (%)
	Ya	Tidak	Tidak Tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Komputer/Desktop	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
Laptop/Notebook	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
HP/Ponsel	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
Lainnya	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.

*\* Angka Tidak Dapat Muncul Karena Sampel Terlalu Kecil**Sumber: Susenas 2016*

**Tabel 8.7****Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet 3 Bulan Terakhir Menurut Tempat Mengakses Internet, 2016**

Media Mengakses Internet	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir			Jumlah (%)
	Ya	Tidak	Tidak Tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rumah Sendiri	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
Bukan Rumah Sendiri	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
Tempat Bekerja/Kantor	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
Sekolah/Kampus	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
Tempat Umum	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
Di Dalam Kendaraan Bergerak	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.

\* Angka Tidak Dapat Muncul Karena Sampel Terlalu Kecil  
Sumber: Susenas 2016

**Tabel 8.8**

**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tujuan Mengakses Internet (Mendapat Informasi/Berita), 2016**

Tujuan Mengakses Internet	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir			Jumlah (%)
	Ya	Tidak	Tidak Tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mendapat Informasi/Berita	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
Mengerjakan Tugas Sekolah	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
Mengirim/Menerima Email	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
Sosial Media/Jejaring Sosial	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.

\* Angka Tidak Dapat Muncul Karena Sampel Terlalu Kecil  
Sumber: Susenas 2016

**Tabel 8.9**

**Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop, 2016**

Kepemilikan Barang	Persentase Rumah Tangga atas Kepemilikan Barang
(1)	(2)
Telepon Rumah/PSTN	0.00
Komputer/Laptop	2.34

Sumber: Susenas 2016

<https://tolikarakab.bps.go.id>

“Halaman Ini Disengaja Dikosongkan”

## BAB IX. LAIN-LAIN

### PENJELASAN TEKNIS

1. Bepergian adalah bepergian dari tempat tinggal dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari enam bulan, baik dilakukan secara perorangan (sendiri) ataupun berkelompok (rombongan) serta bukan bertujuan untuk sekolah dan bekerja secara rutin.
2. Beras murah/raskin adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus Kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
3. Bantuan Siswa Miskin (BSM) adalah bantuan tunai yang diberikan secara langsung kepada anak-anak usia sekolah/siswa dari semua jenjang pendidikan yang berasal dari ruta miskin dan rentan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh penyelenggara Program BSM, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag).
4. Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/kartu keluarga sejahtera (KKS) adalah adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.

**Tabel 9.1****Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian dalam Enam Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016**

Wilayah	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan (%)
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tolikara	1.81	1.14	1.51

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 9.2****Persentase Penduduk yang Bepergian dalam Tiga dan Enam Bulan Terakhir Menurut Frekuensi (Kali) Bepergian, 2016**

Frekuensi (Kali) Bepergian	Tiga Bulan Sekali	Enam Bulan Sekali
(1)	(2)	(3)
1 Kali	n.a.	[84.13]
2+ Kali	n.a.	[15.87]
Jumlah	n.a.	[100.00]

\*Angka Tidak Dapat Muncul Karena Sampel Terlalu Kecil

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 9.3**  
**Persentase Penduduk yang Bepergian Menurut Maksud Utama Bepergian, 2016**

Frekuensi (Kali) Bepergian	Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian
(1)	(2)
1	[54.49]
2	[6.44]
3	[13.84]
4	[19.33]
5	[5.90]
Jumlah	[100.00]

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 9.4**  
**Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Sejak Maret 2015-Februari 2016 Menurut Jenis Kelamin, 2016**

Keterangan Menjadi Korban Kejahatan Sejak Maret 2015-Februari 2016	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan (%)
	Laki-laki (%)	Perempuan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	0.6	0.93	0.75
Tidak	99.4	99.07	99.25
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Sumber: Susenas 2016



**Tabel 9.5****Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Terkait Pengalihan Subsidi BBM Selama Enam Bulan Terakhir, 2016**

Wilayah	Status Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Terkait Pengalihan Subsidi BBM Selama Enam Bulan Terakhir		Total (%)
	Ya (%)	Tidak (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tolikara	0.00	100.00	100.00

*Sumber: Susenas 2016***Tabel 9.6****Persentase Rumah Tangga Menurut Pernah Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin)/Beras Sejahtera (Rastra), 2016**

Wilayah	Status Rumah Tangga yang Pernah Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin)/ Beras Sejahtera (Rastra)		Total (%)
	Ya (%)	Tidak (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tolikara	30.32	69.68	100.00

*Sumber: Susenas 2016*

**Tabel 9.7****Persentase Penduduk yang Pernah Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin)/Beras Sejahtera (Rastra) Menurut Kelompok Jumlah Beras yang Diterima, 2016**

Kelompok Jumlah Beras (Kg)	Persentase Penduduk yang Pernah Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin)/Beras Sejahtera (Rastra)
(1)	(2)
<15	27.03
15-29	68.47
30-45	0.90
>45	3.60
Jumlah	100.00

*Sumber: Susenas 2016***Tabel 9.8****Persentase Rumah Tangga yang Pernah Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin)/ Beras Sejahtera (Rastra) Menurut Bulan Menerima/Membeli Raskin dan Rata-rata Jumlah Raskin/Rastra yang Diterima/Dibeli (Kg), 2016**

Ruta yang Membeli/Menerima Raskin	Bulan Menerima/Membeli Raskin		
	Februari 2016 (%)	Januari 2016 (%)	Desember 2015 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Ruta yang Membeli/Menerima Raskin	0.70	0.70	25.93
Rata-rata Jumlah Raskin yang Dibeli/Diterima	0.00	0.00	15.00

*Sumber: Susenas 2016*

**Tabel 9.9****Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM), 2016**

Wilayah	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM)		Total (%)
	Ya (%)	Tidak (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tolikara	0.00	100.00	100.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 9.10****Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Jaminan Sosial, 2016**

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial Selama Setahun Terakhir
(1)	(2)
Jaminan Pensiun/Veteran	0.70
Jaminan Hari Tua	0.00
Asuransi Kecelakaan Kerja	0.23
Jaminan/Asuransi Kematian	0.23
Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)	0.00

Sumber: Susenas 2016

**Tabel 9.11****Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/ Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), 2016**

Menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/ Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)
(1)	(2)
Ya, Dapat Menunjukkan Kartu	0.00
ya, Tidak Dapat Menunjukkan Kartu	0.23
Tidak Punya	99.27
Jumlah	100.00

*Sumber: Susenas 2016***Tabel 9.12****Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset Menurut Jenis Aset yang Dimiliki, 2016**

Jenis Aset yang Dimiliki	Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset
(1)	(2)
Tabung Gas 5,5 kg/Lebih	0.00
Lemari Es/Kulkas	0.70
AC	0.00
Pemanas Air (Water Heater)	0.00
Emas/ Perhiasan (Minimal 10 Gram)	2.10
Sepeda Motor	2.80
Perahu	0.00
Perahu Motor	0.00
Mobil	1.17
TV Layar Datar	1.64

*Sumber: Susenas 2016*

<https://tolikarakab.bps.go.id>

“Halaman Ini Sengaja Dikosongkan”

**DATA**

**MENCERDASKAN BANGSA**

*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TOLIKARA**

Jl. Kota Baru Kampung Guniame, Karubaga  
Twitter : @BPS\_Tolikara  
Homepage : [Http://tolikarab.bps.go.id](http://tolikarab.bps.go.id)  
Email : [ops9478@bps.go.id](mailto:ops9478@bps.go.id)